



**STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG**

BULETIN

**KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 25**

JULI 2022

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 25 – JULI 2022

Diterbitkan Oleh:



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Yohanes Drajad Bintoro

PIMPINAN REDAKSI:

Tumardi
Robbi Akbar Anugrah

REDAKTUR:

Miranda A. Parhusip
Atikah Rozanah Niri
Vivi Putrinda Ardah
Khalid Fikri Nugraha I.
Miranda Putri P.
Hayu Nur Mahron
Arifah Dwi Yuliani

EDITOR:

Maulita Aristya F.
Ahmad Zulfa
Rizky Aji Pratama

KONTRIBUTOR:

Haryadi
Dwi Astuti
Rahmad Taufik

DISTRIBUSI:

Srini
T. Monica Saragih
Rifial Supardy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Juli 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Juni 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Agustus - Oktober 2022. Analisis hujan bulan Juni 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepri.

Tanjungpinang, Juli 2022
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang


Yohanes Drajad Bintoro, S.P.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim	1
B. Dasarian	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis.....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global	4
I. Fenomena Regional	5
RINGKASAN	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global	8
B. Sirkulasi Angin	9
ANALISIS CURAH HUJAN.....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2022	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2022	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juni 2022	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2022.....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2022.....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Agustus 2022.....	20
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022.....	22
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022	23
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2022.....	24
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022.....	26
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022.....	27
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2022.....	28
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	30
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2022.....	30
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2022.....	31
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022.....	8
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022	9
Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Agustus - Oktober 2022	9
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau..	11
Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau....	14
Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 30 Juni 2022</i>).....	16
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juni 2022	17
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2022:.....	21
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	22
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2022:.....	25
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	26
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	27
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2022:.....	29
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	30
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Agustus - Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	31
Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juni 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2022	12
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2022	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2022	17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2022	18
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2022	19
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022	22
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022	23
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022	26
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022	27
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2022.....	30
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2022	31
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2022.....	33

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

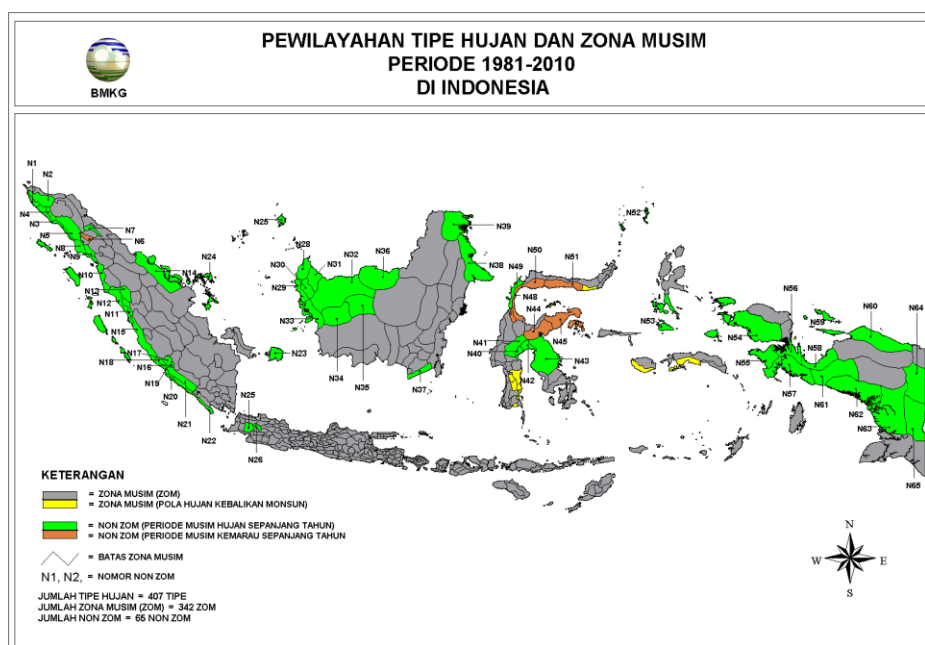
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

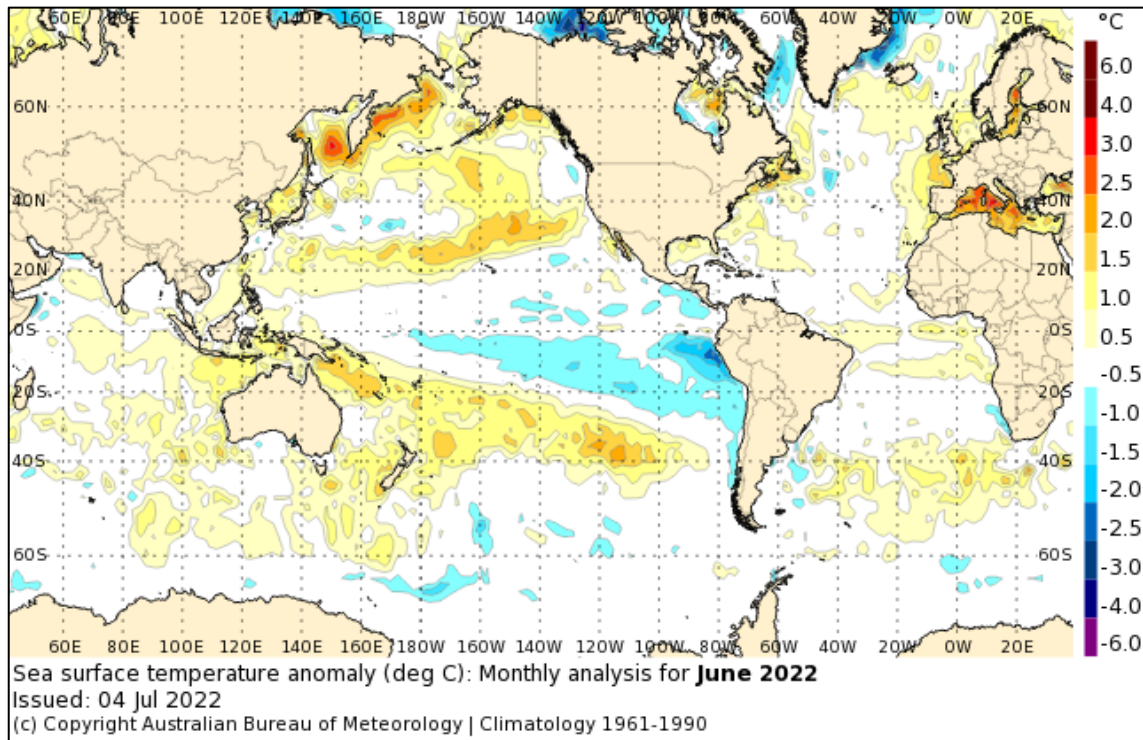
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Tinggi, yaitu berkisar mulai kurang dari 30 mm hingga lebih dari 500 mm.</p> <p>Curah hujan tertinggi sebesar 546 mm/bulan di Pos Hujan Toapaya Kabupaten Bintan.</p> <p>Curah hujan terendah 34 mm/bulan di Pos Hujan Kp. Balau Kabupaten Natuna.</p>	<p>Juni 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah, yaitu berkisar antara 150 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Agustus 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p>	<p>September 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 500 mm.</p>	<p>Oktober 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Normal hingga Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juni 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.6	27.0	27.3	26.6	27.2	27.9
	Maksimum	32.2	33.3	32.8	32.2	33.7	33.6
	Minimum	23.0	23.0	23.4	22.3	22.8	24.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	39	51	60	55	43	43
	Tertinggi	85	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	3
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1010.2	1006.6	1009.1	1005.9	1009.1	1008.8
	Tertinggi	1011.5	1007.8	1010.4	1007.2	1010.6	1010.0
	Terendah	1008.1	1004.6	1006.9	1004.0	1006.1	1006.2
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	87	87	86	90	88	82
	Tertinggi	95	94	93	97	94	92
	Terendah	81	81	82	82	79	74
Angin (knots)	Rata-rata	4	2	1	2	1	2
	Arah Terbanyak	S	C	C	S	W	S
	Kecepatan maksimum	24	14	11	18	9	22
Curah Hujan (mm)		417	368	353	364	271	305
Hari Hujan (hari)		22	20	22	19	16	17

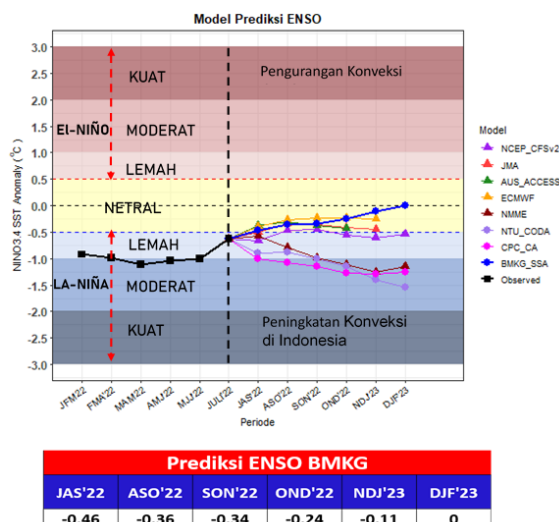
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



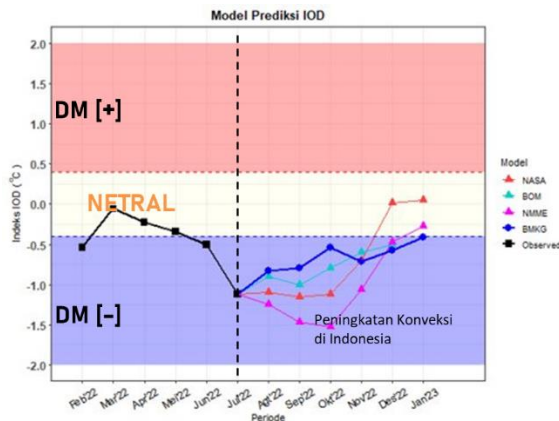
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Juni di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral hingga hangat (-0.5 s.d +2.0) °C. Suhu muka laut yang lebih hangat (anomali positif) terjadi di selatan Ekuator



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis Indeks ENSO bulan Juni 2022 sebesar -0.63 menunjukkan kondisi **La Nina Lemah**. Kondisi ENSO Netral akan berlangsung mulai periode Juli–Agustus–September 2022.



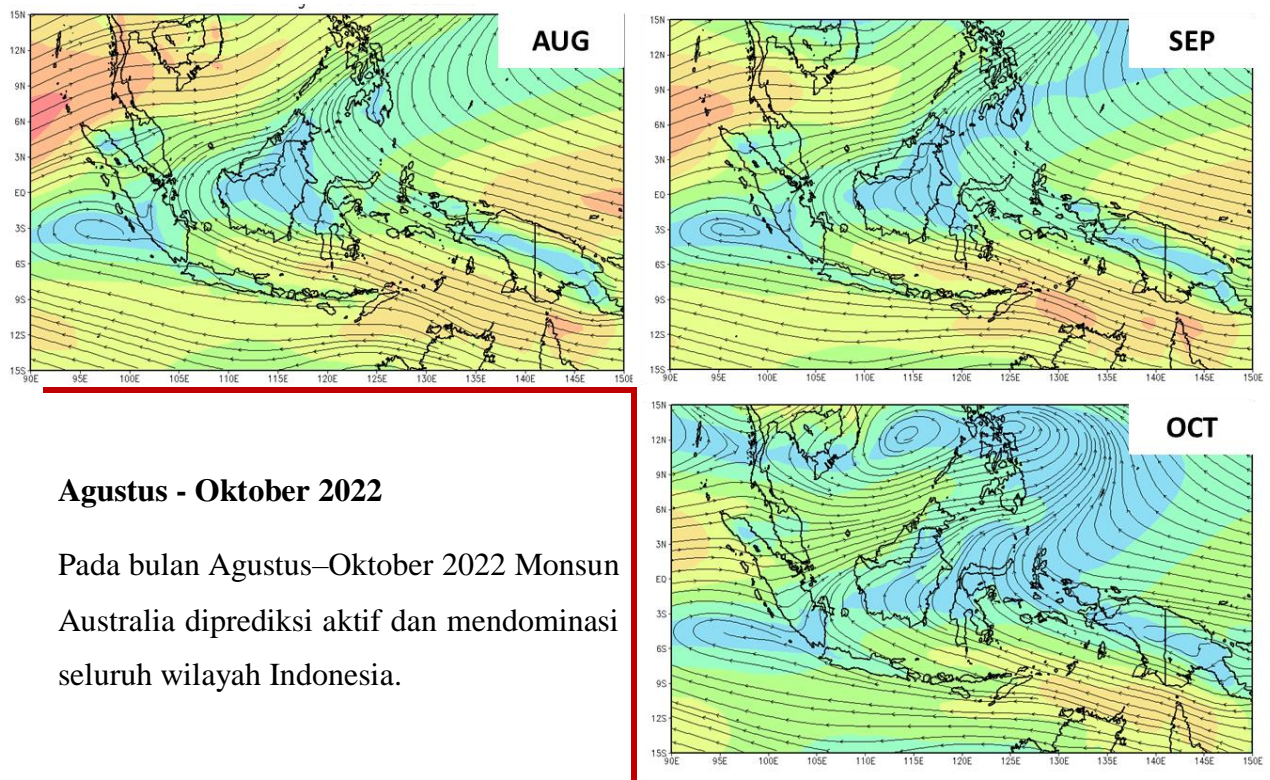
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pemutakhiran Dasarian I Juli 2022 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **IOD Negatif** dengan nilai -1,12. Diprakirakan kondisi IOD akan cenderung **Negatif** hingga Desember 2022.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin timuran kecuali wilayah Sumatera bagian utara hingga tengah. Terdapat pola siklonik yang terbentuk di barat Kalimantan Barat dan belokan angin di barat Sumatera. Daerah pertemuan angin berada di sekitar Kepulauan Riau. Pola angin sedikit mirip dengan klimatologisnya.

Prakiraan:



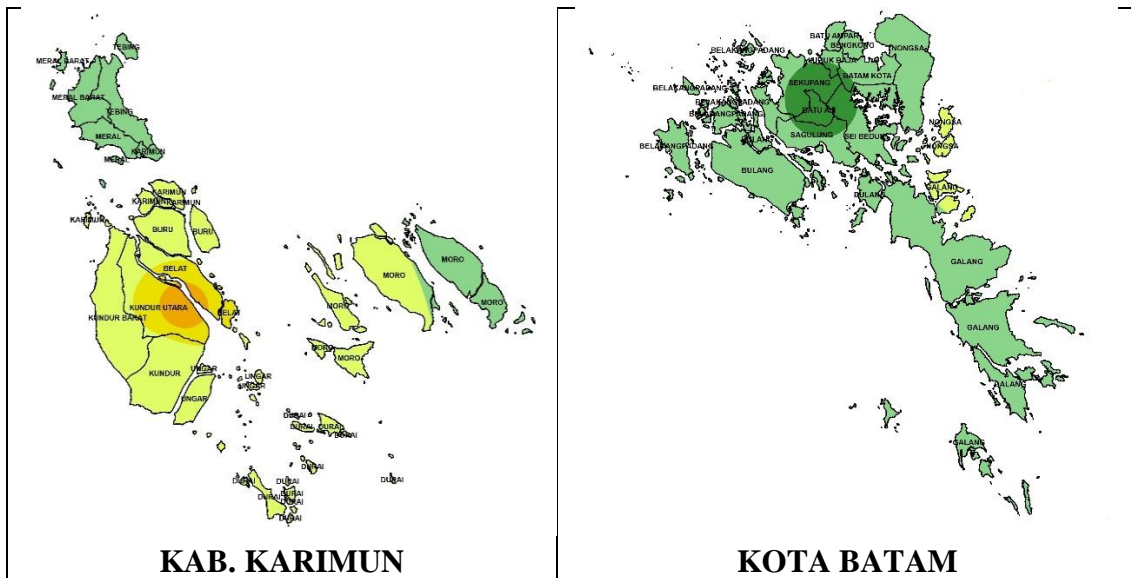
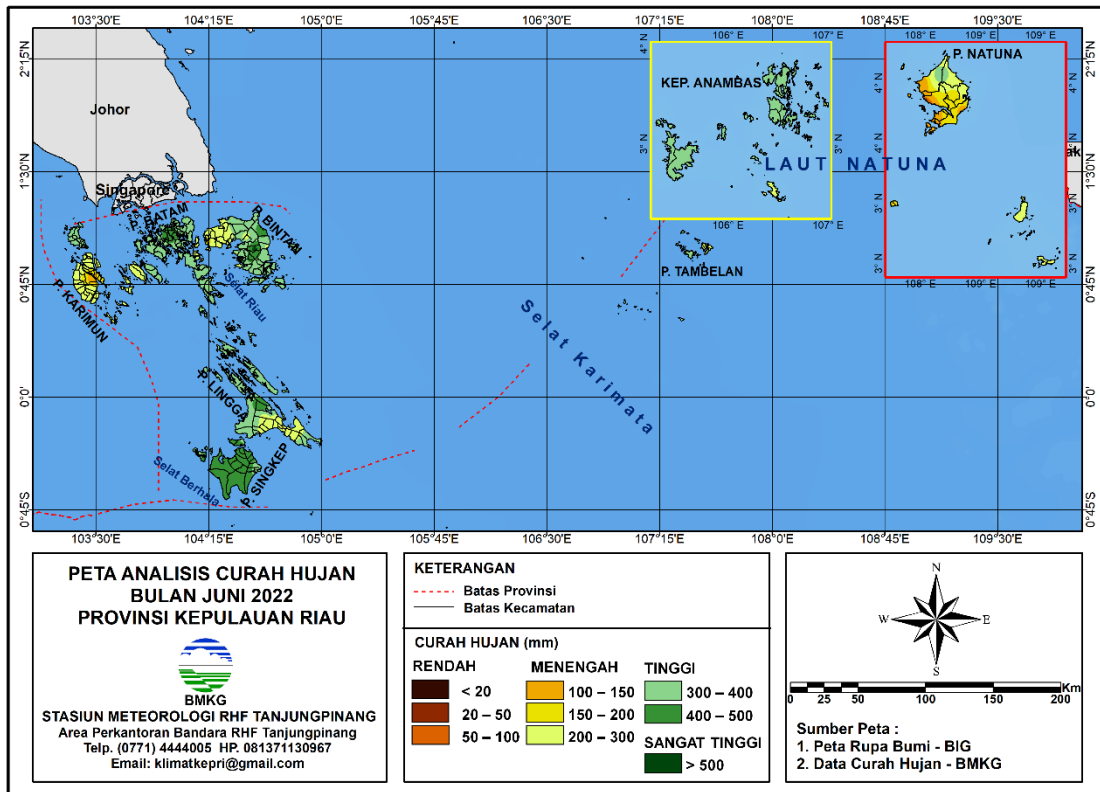
Agustus - Oktober 2022

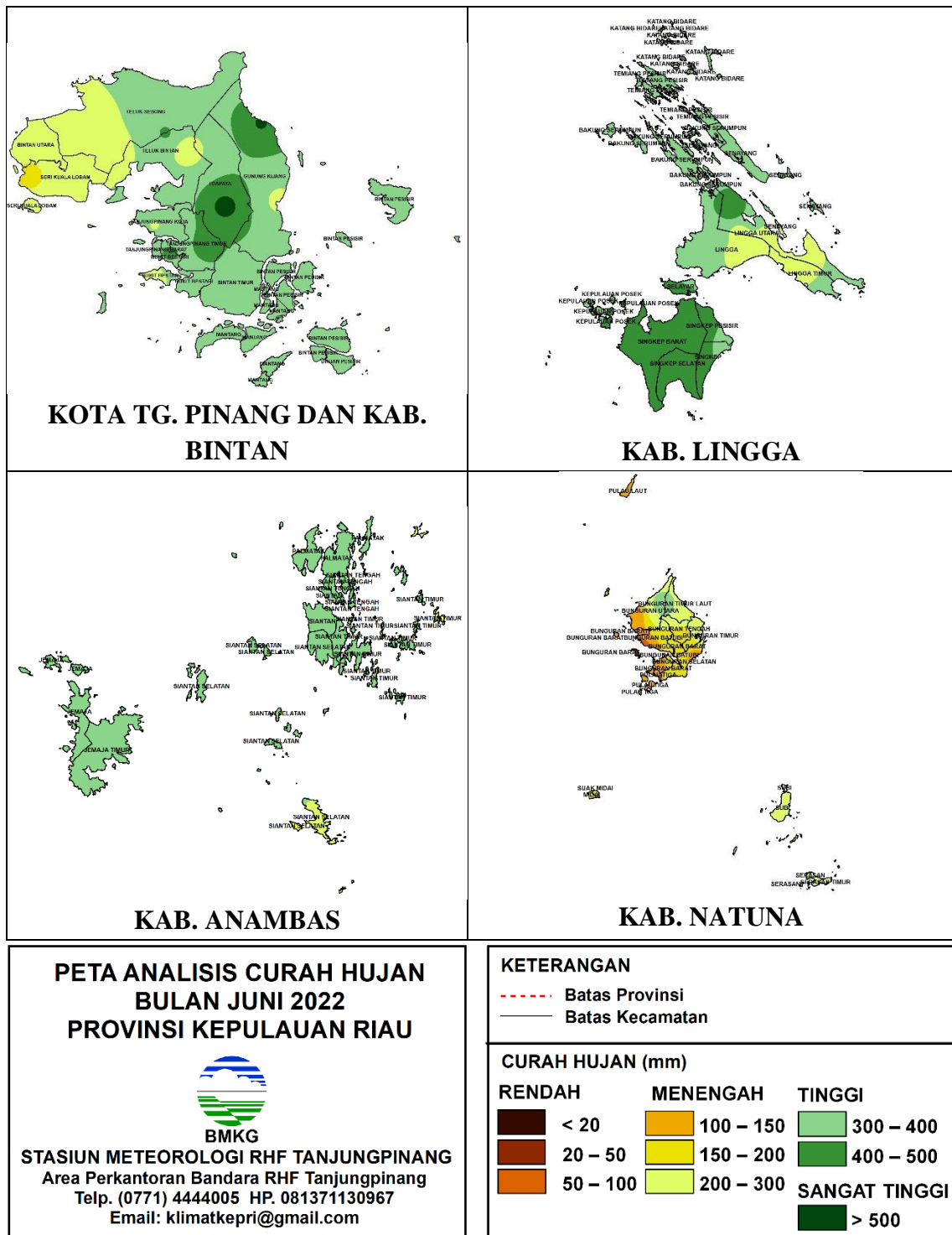
Pada bulan Agustus–Oktober 2022 Monsun Australia diprediksi aktif dan mendominasi seluruh wilayah Indonesia.

Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Agustus - Oktober 2022

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2022



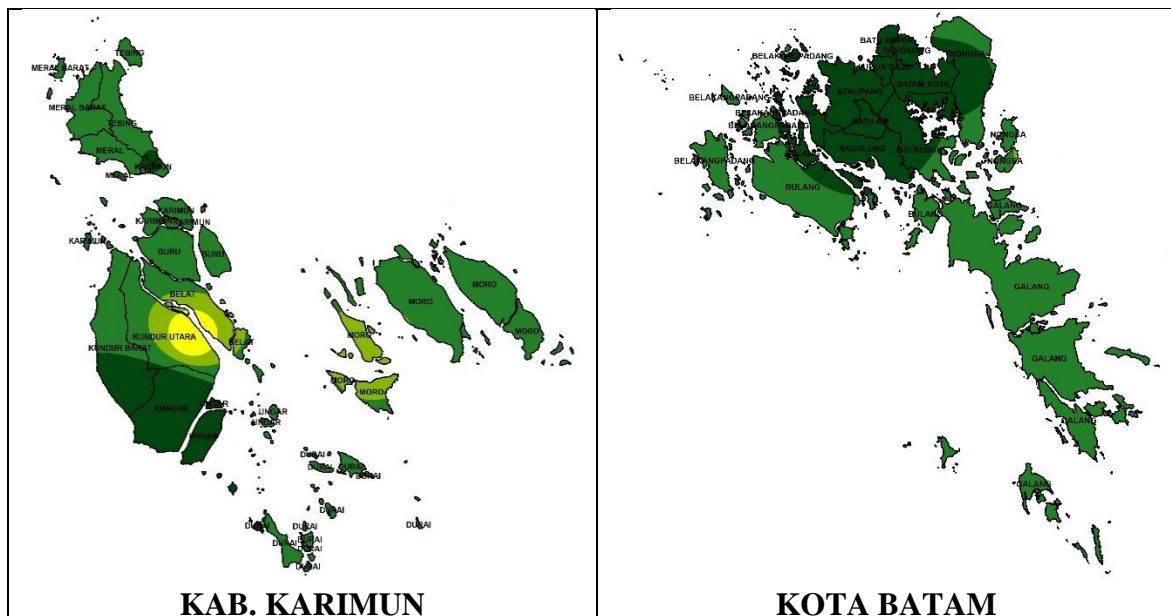
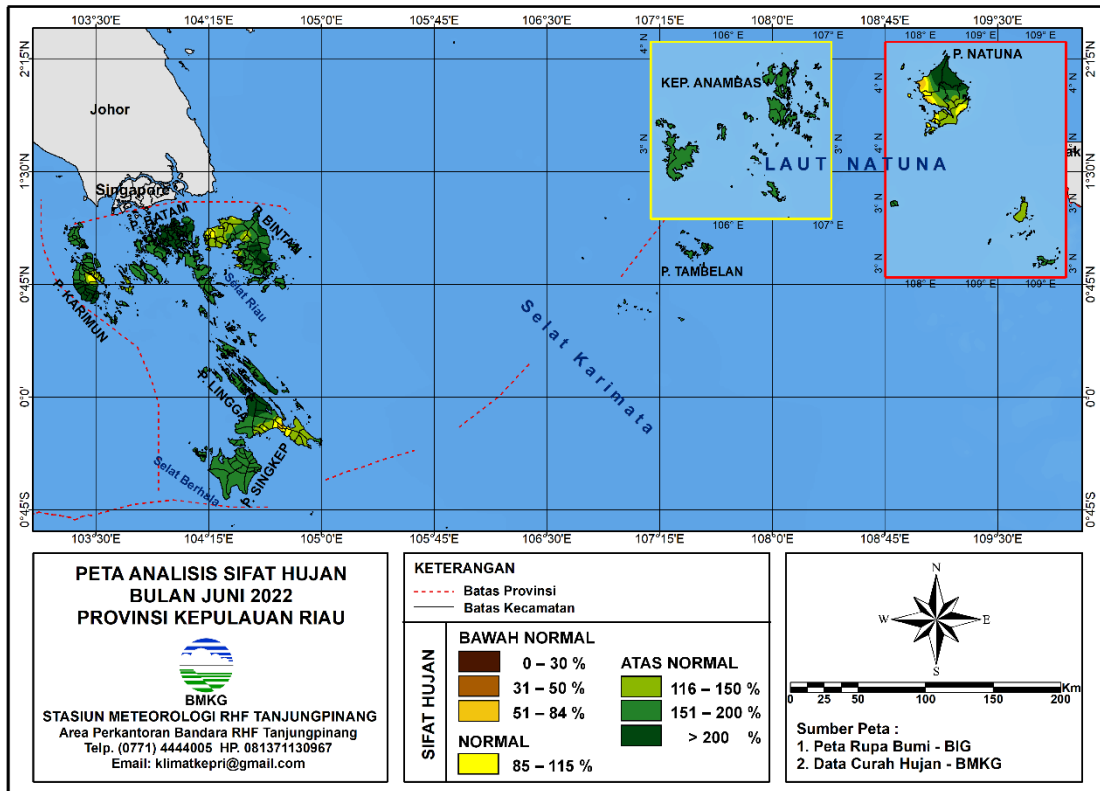


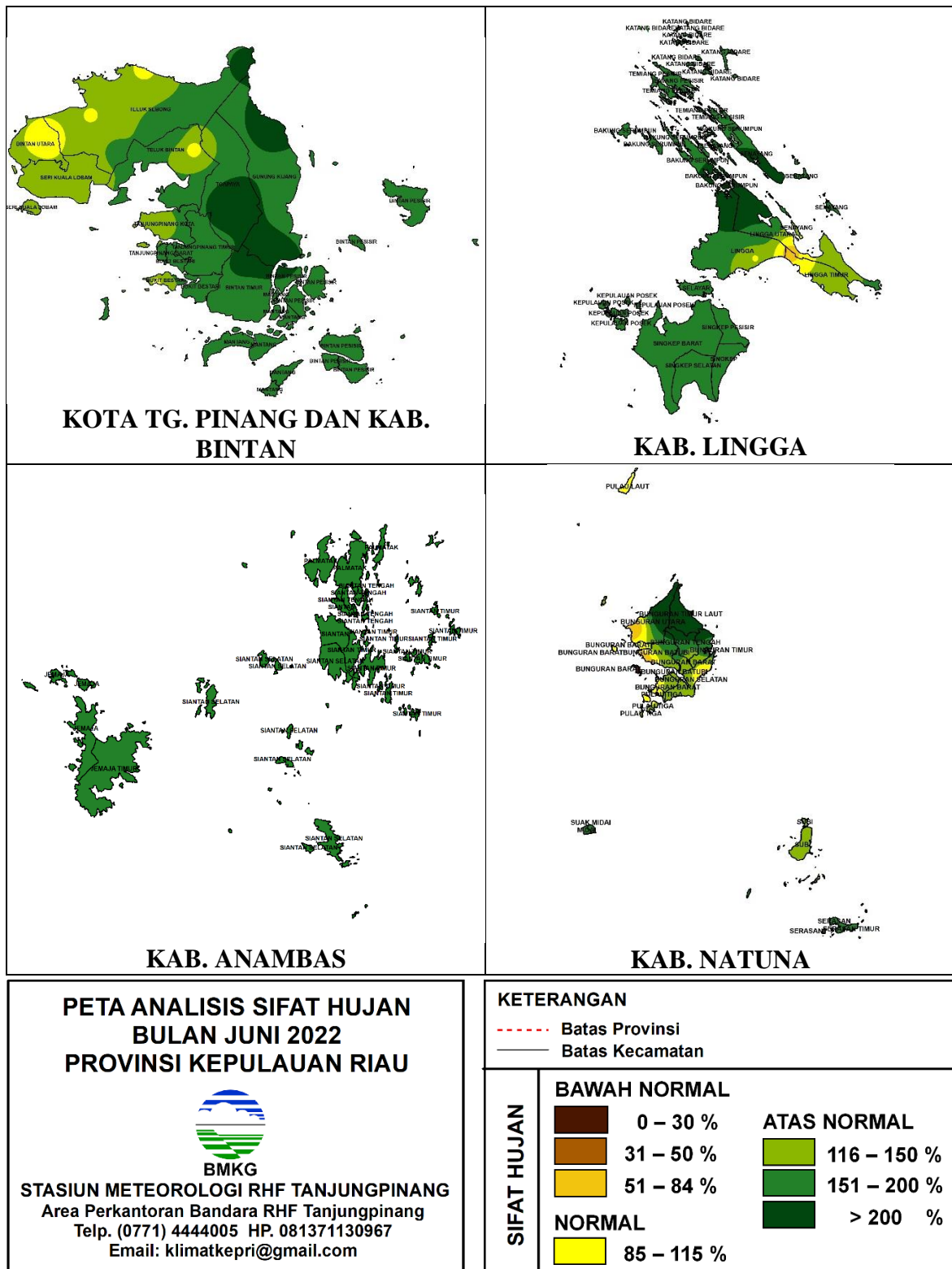
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Karimun	Kundur Utara, Belat
	Natuna	Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau
150 – 200	Karimun	Kundur Utara, Belat,
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam
	Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut
200 – 300	Karimun	Karimun, Buru, Kundur Utara, Belat, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Lingga Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Midai, Subi, Serasan
300 – 400	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batam Kota, Nongsa, Batu Ampar, Bengkong, Galang, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Sebagian Lingga Timur, Sebagian Selayar, Sebagian Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Sebagian Bunguran Timur Laut
400 – 500	Batam	Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
> 500	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Toapaya

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2022





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

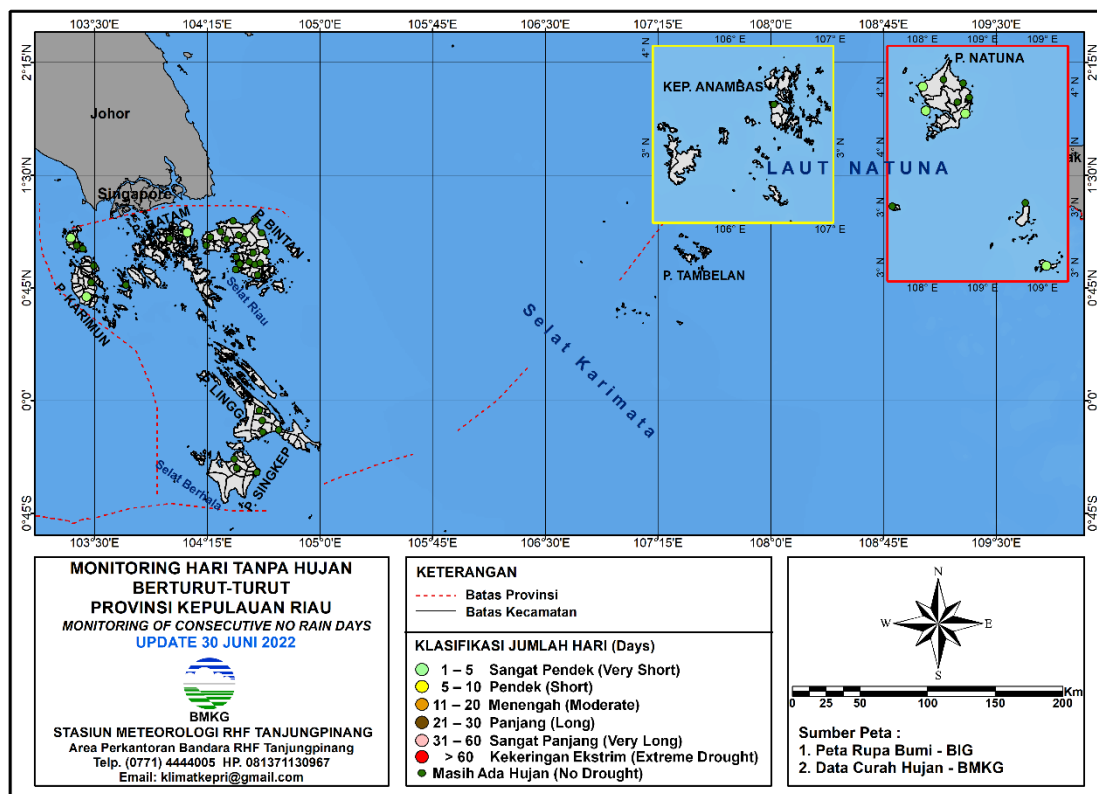
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Karimun	Kundur Utara

	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara dan Lingga Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, Sedanau
85 – 115	Karimun	Kundur Utara, Belat
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara dan Lingga Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Pulau Tiga
116 – 150	Karimun	Moro, Belat, Kundur Utara,
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Subi
151 – 200	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, Moro, Durai
	Batam	Belakang Padang, Galang, Bulang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Sebagian Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Selayar, kep. Posek, dan Seluruh wilayah Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Midai, Serasan
> 200	Karimun	Kundur, Ungar, Durai, Kundur Barat
	Batam	Sagulung, Sei Beduk, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa, Bulang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Gunung Kijang, Toapaya, Bintan Timur
	Lingga	Sebagian Lingga, dan Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Pulau Laut

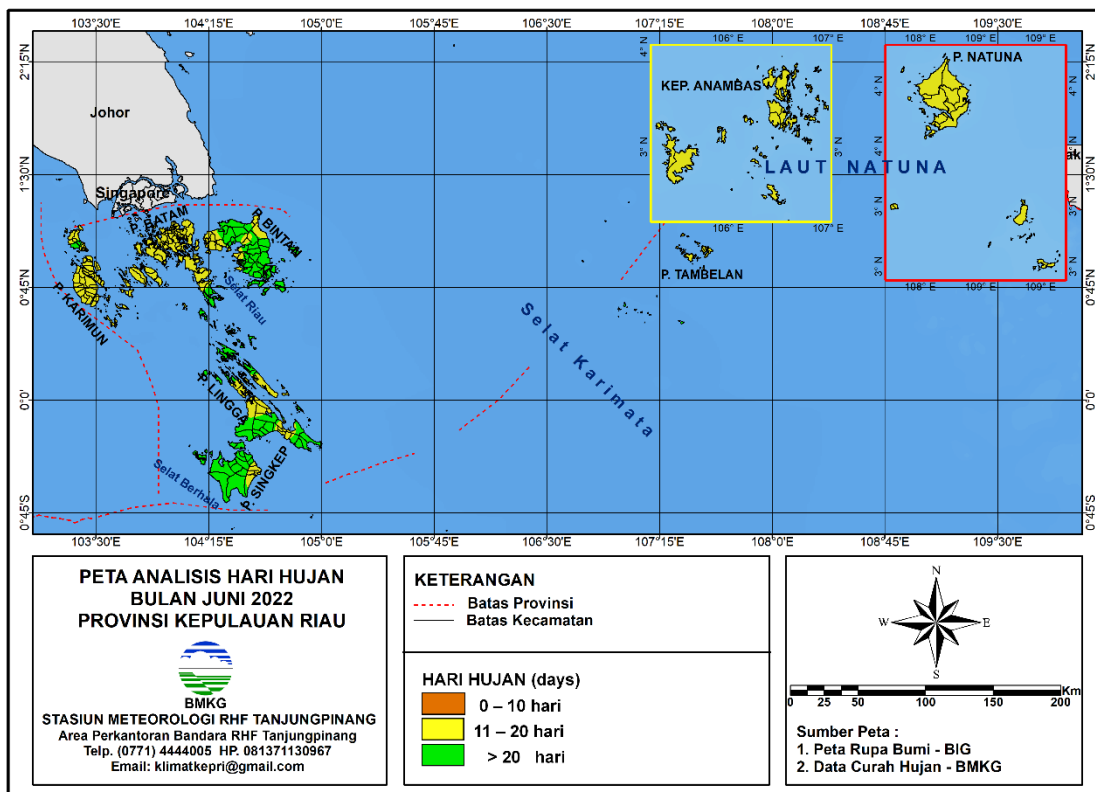
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juni 2022

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 30 Juni 2022.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 30 Juni 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (30 Juni 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih Ada Hujan** yaitu terdapat pada 38 titik pos pengamatan hujan. Sementara terdapat 8 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** hingga tanggal *updating*.



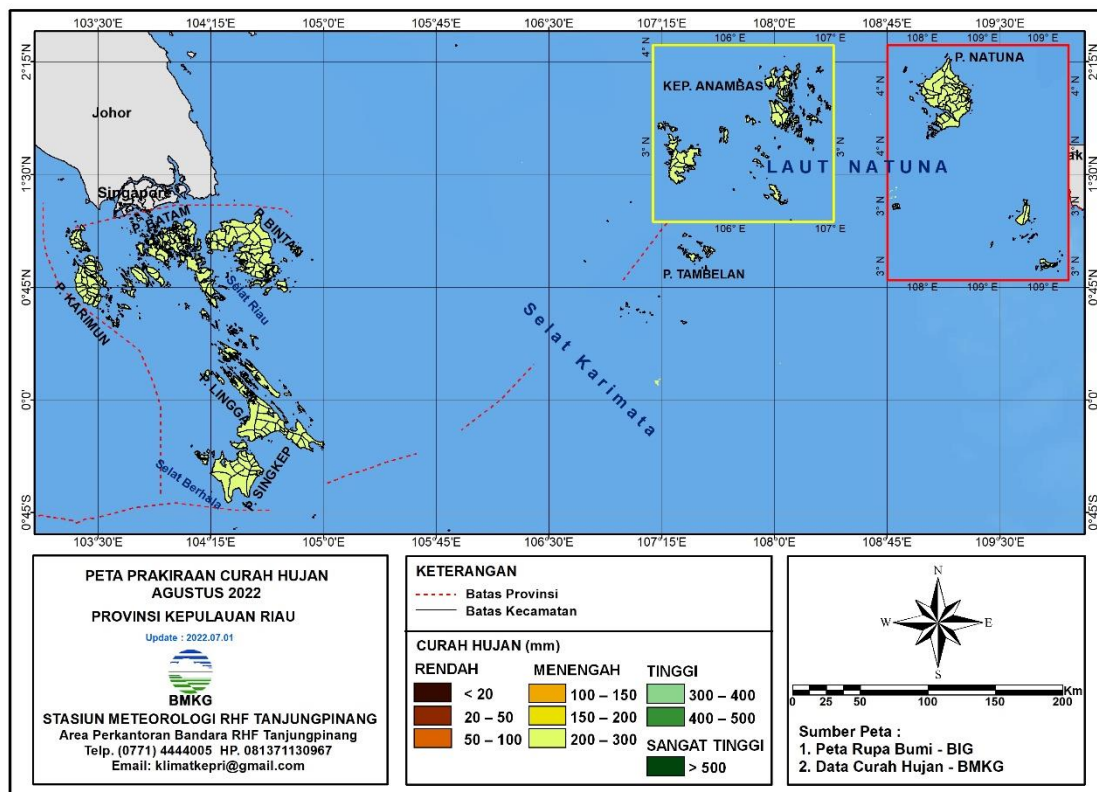
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juni 2022

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2022

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	-	-
11 – 20	Karimun	Meral Barat, Tebing, Merral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Moro, Durai
	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Batu Aji, Sei Beduk, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa, Galang bagian utara
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebang, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari
	Lingga	Bakung Serumpun, Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Lingga Timur, Sebagian Singkep dan Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh Wilayah Kab. Natuna
21 – 30	Karimun	Meral, Tebing
	Batam	Galang bagian selatan
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebang, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Sebagian Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Sebagian Singkep, Singkep Pesisir

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2022

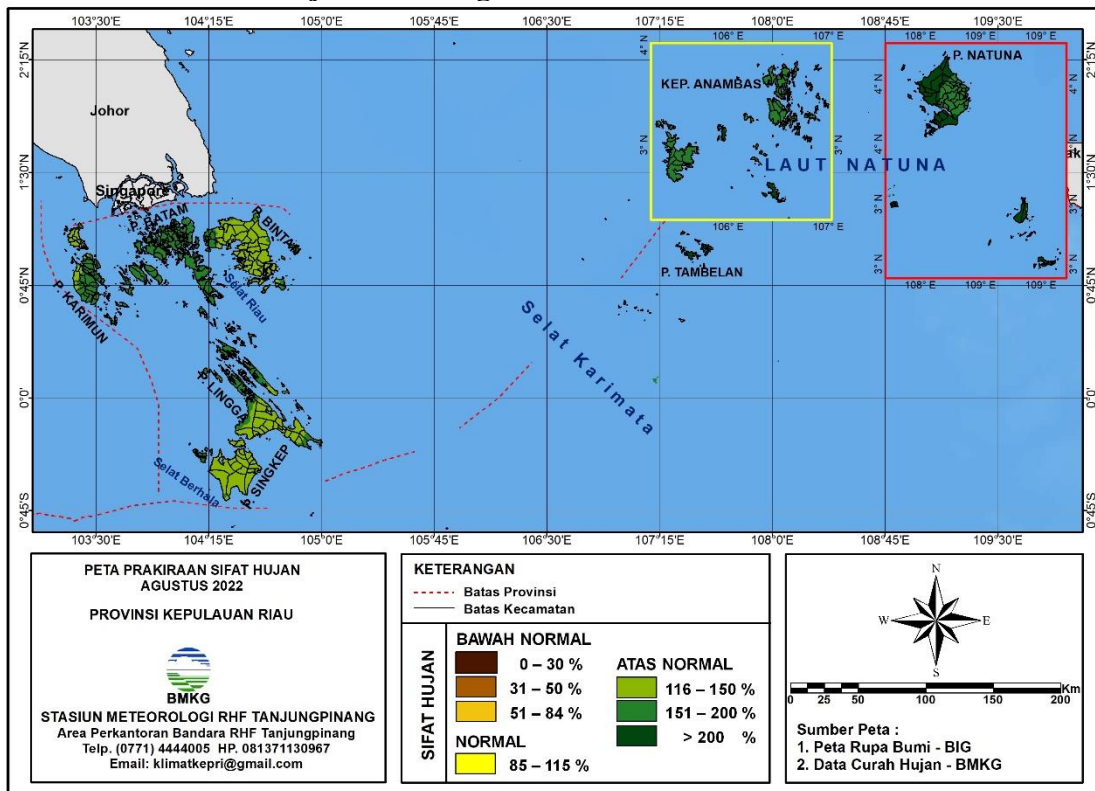


Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Sekuruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh Wilayah Kab. Natuna
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2022

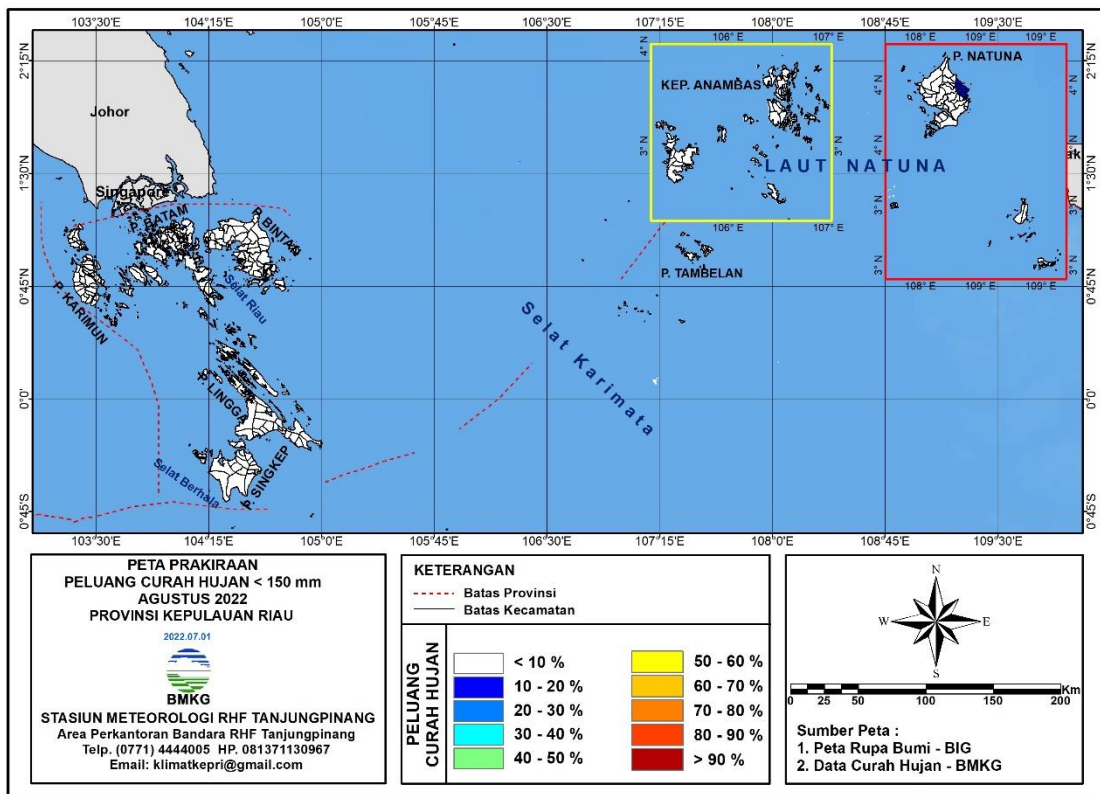


Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

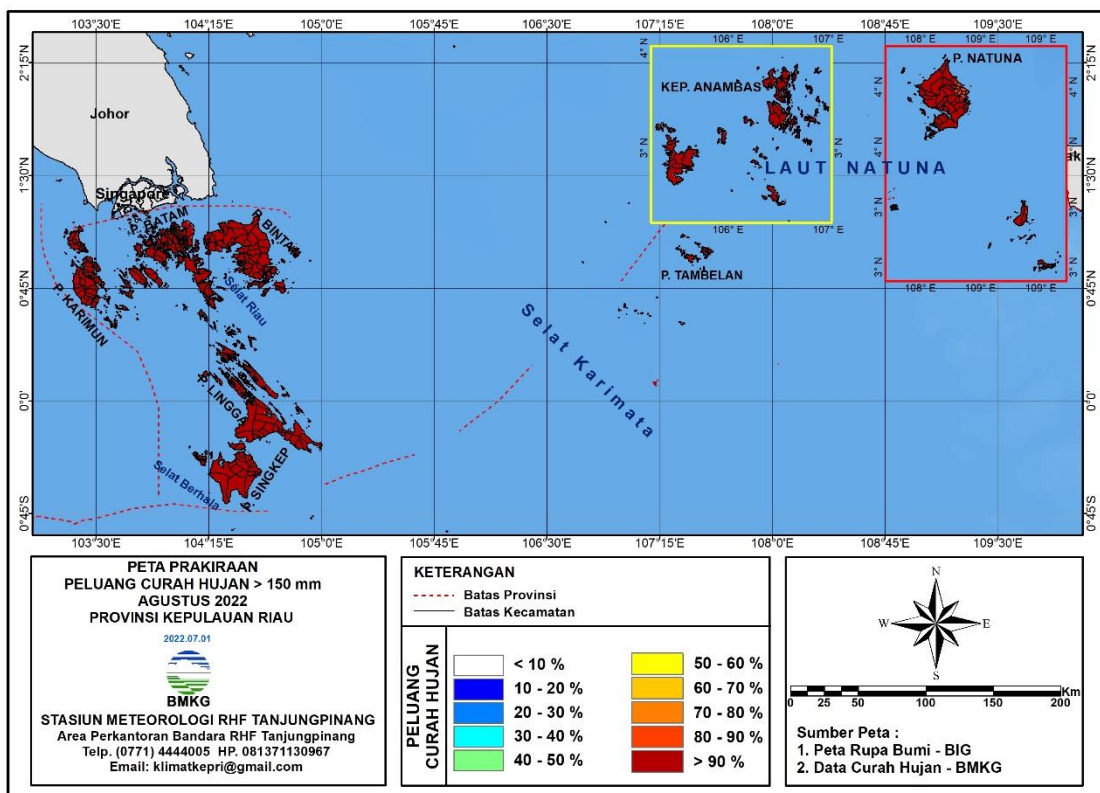
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	-	-
116 – 150	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Kundur Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Seluruh wilayah Pulau Singkep
151 – 200	Karimun	Karimun, Tebing, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur, Kundur Barat, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Gunung Kijang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Timur, Ke. Poseks
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
> 200	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sedanau, Midai, Subi, Serasan

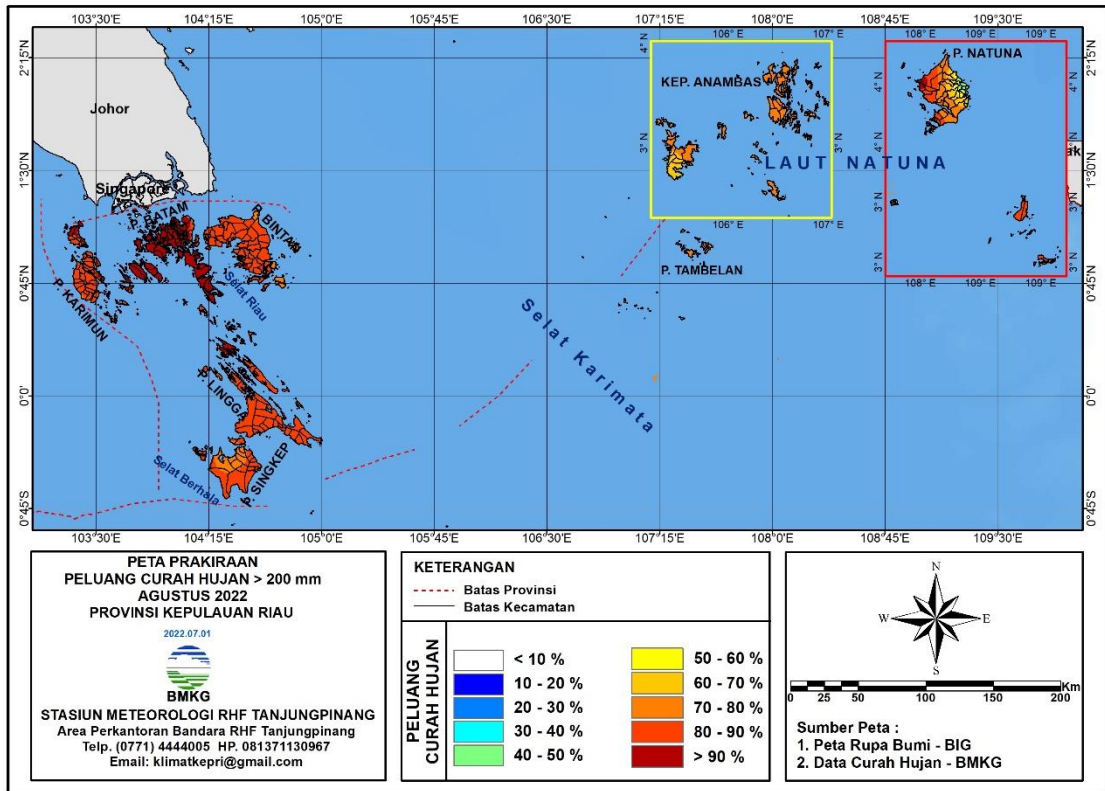
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Agustus 2022



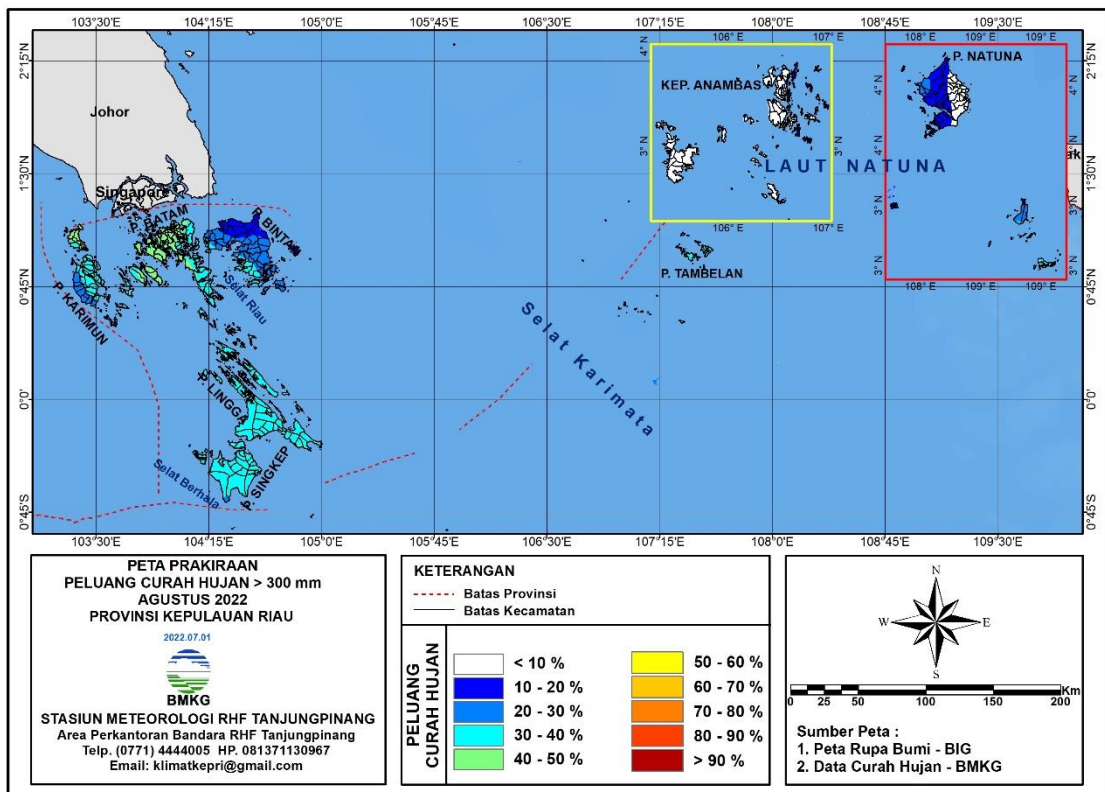
(a)



(b)



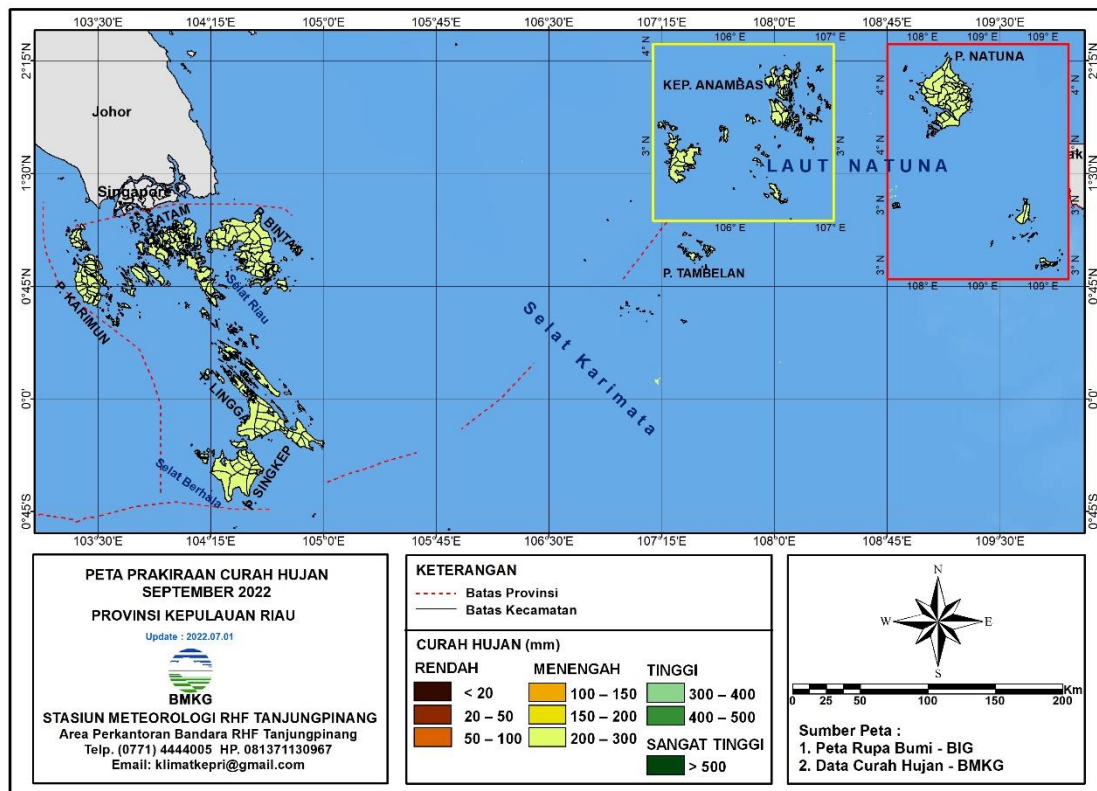
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022

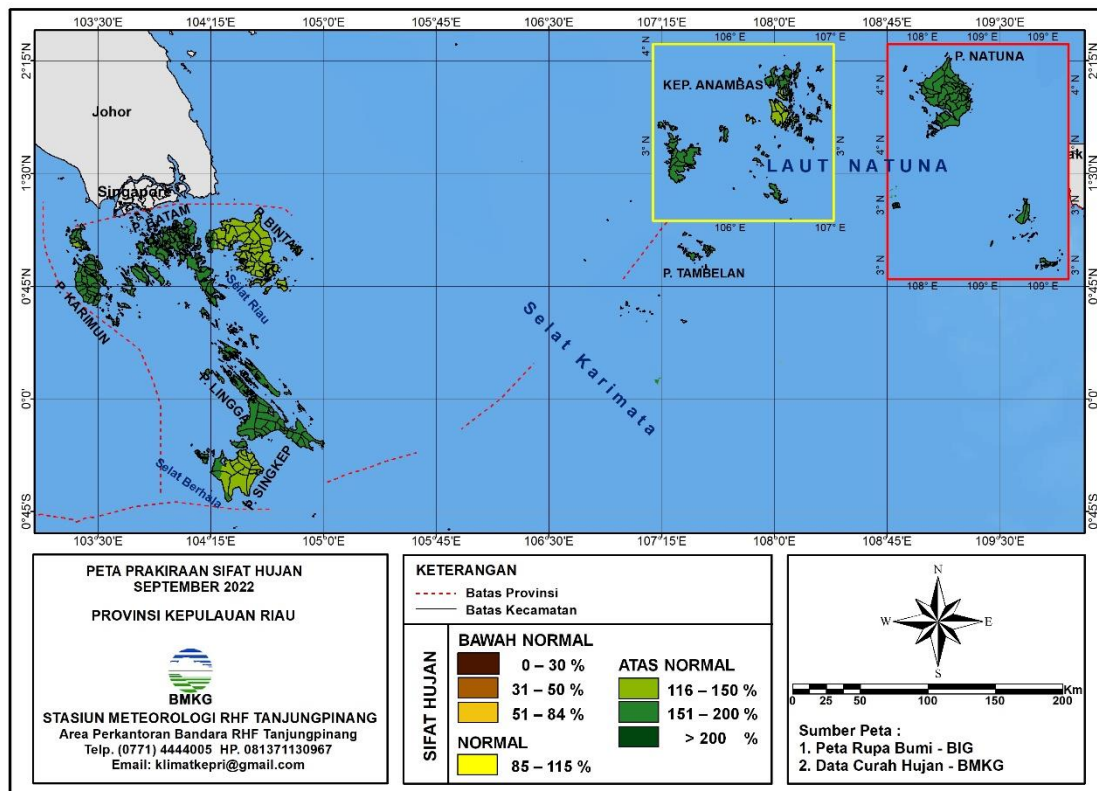


Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh Wilayah Kab. Natuna
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022

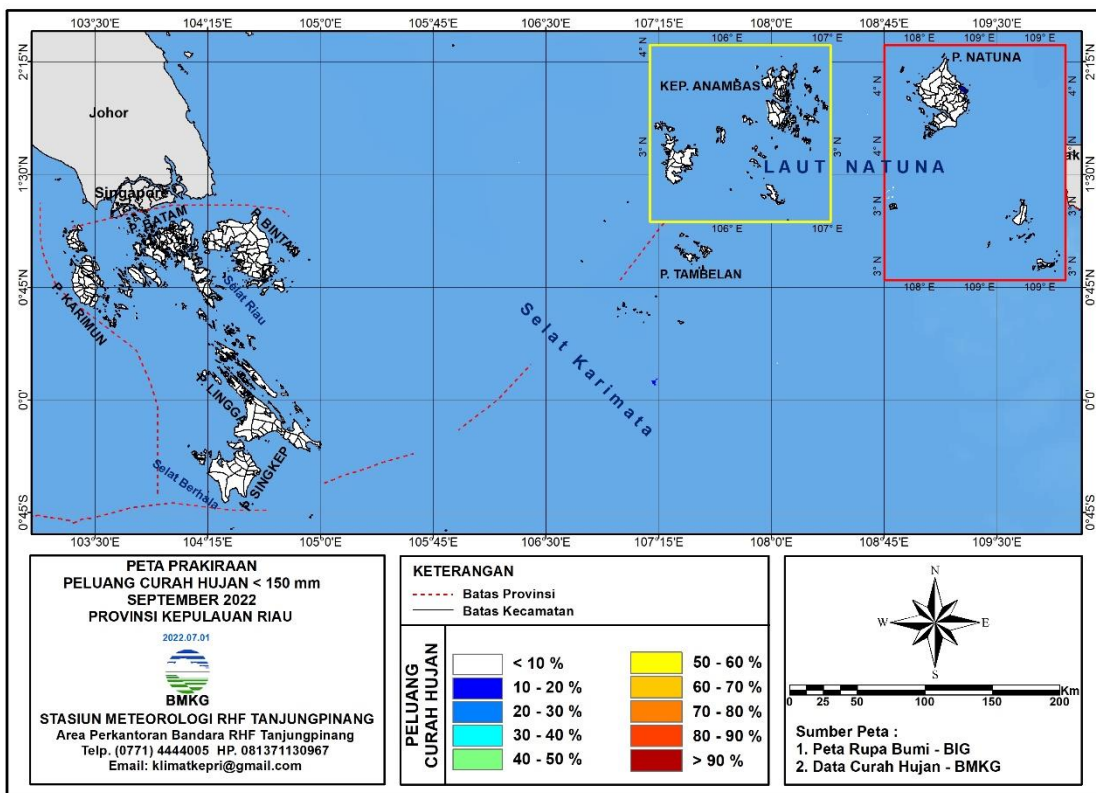


Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

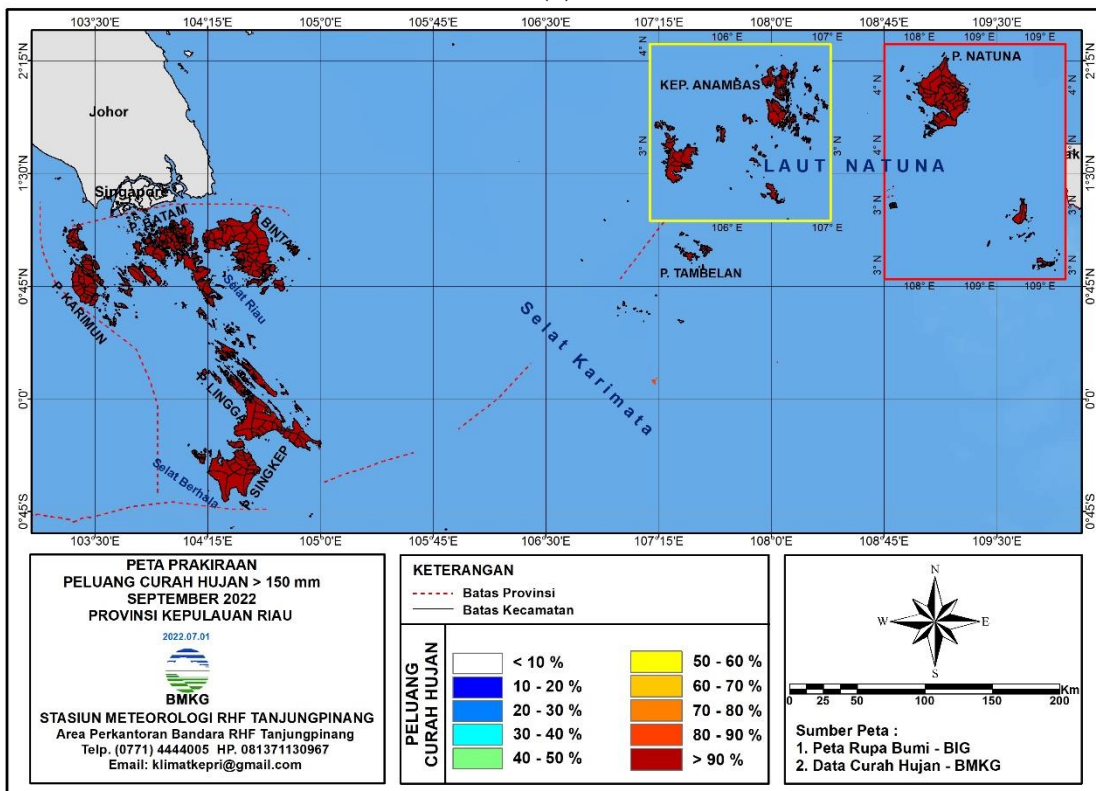
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	-	-
116 – 150	Karimun	Meral, Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar Kabupaten Bintan
	Lingga	Singkep Barat, ingkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
151 – 200	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga, Senayang, Kep. Posek, Sebagian Singkep Barat
	Anambas	Palmatok, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
> 200	-	-

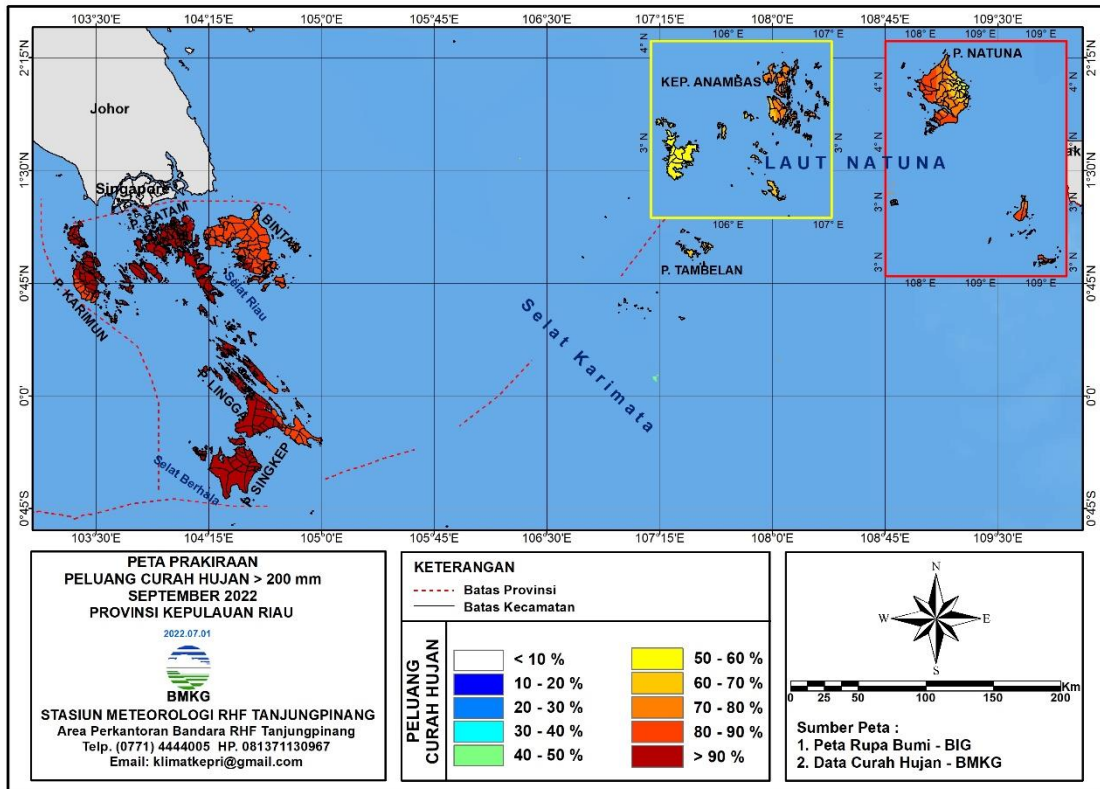
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2022



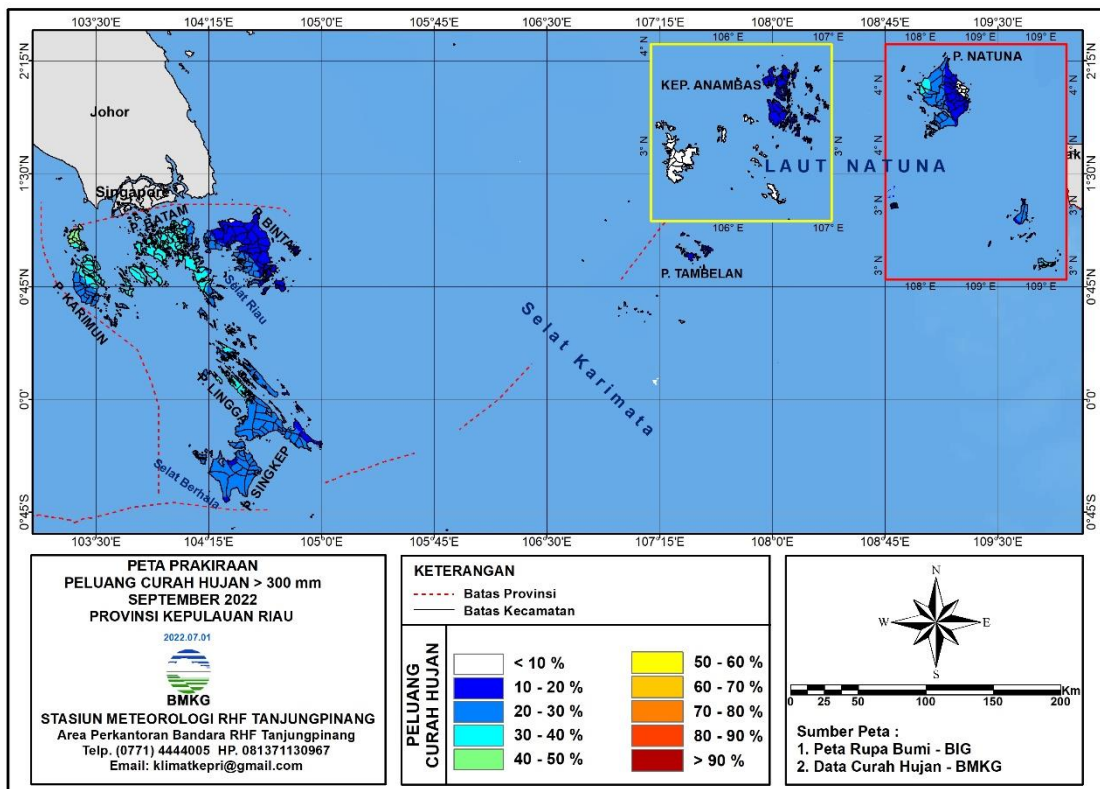
(a)



(b)



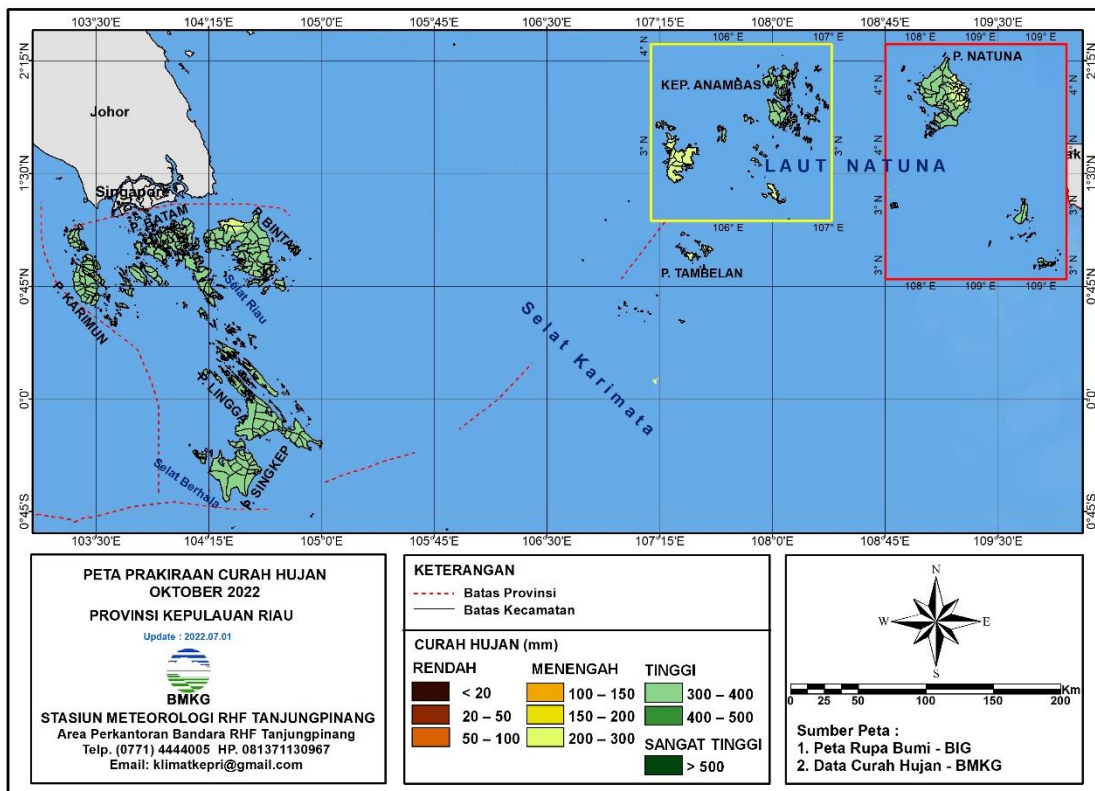
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022

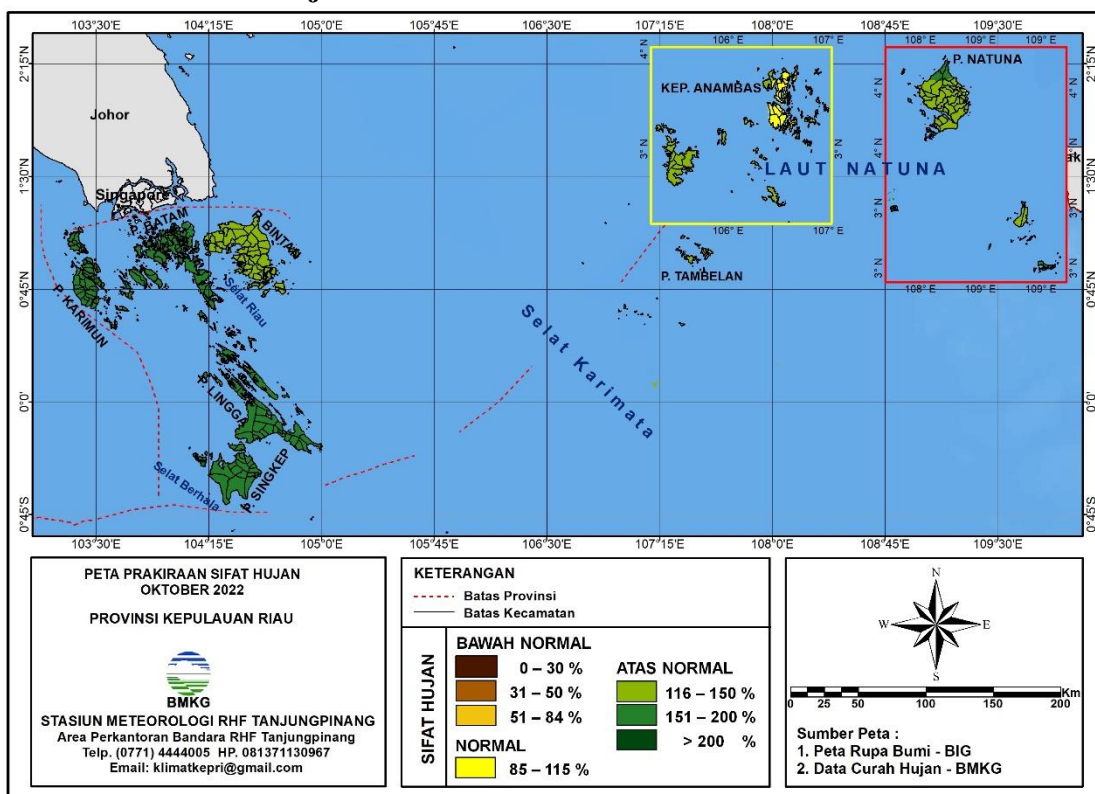


Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	-	-
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Seborg
	Anambas Natuna	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja Bunguran Timur, Sebagian Bunguran Selatan
300 – 400	Karimun	Seluruh wialayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timut, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Palமாக, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
400 – 500	-	-
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sedanau, Midai, Subi, Serasan
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

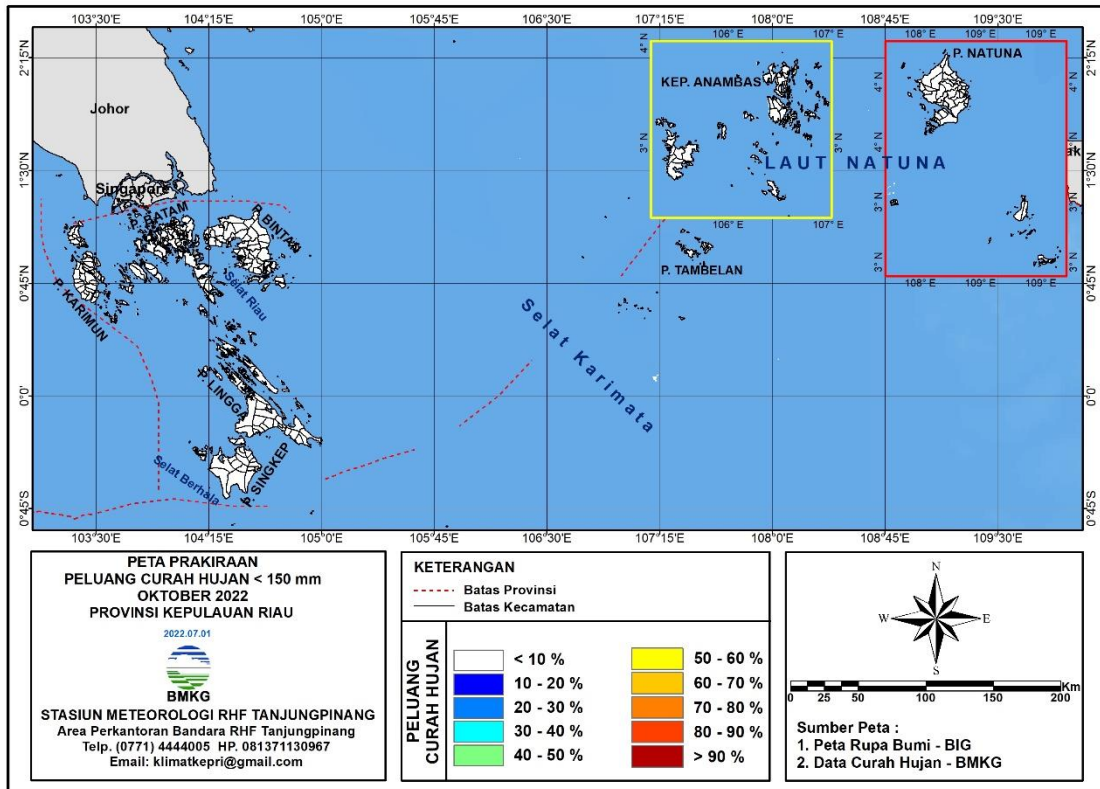


Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

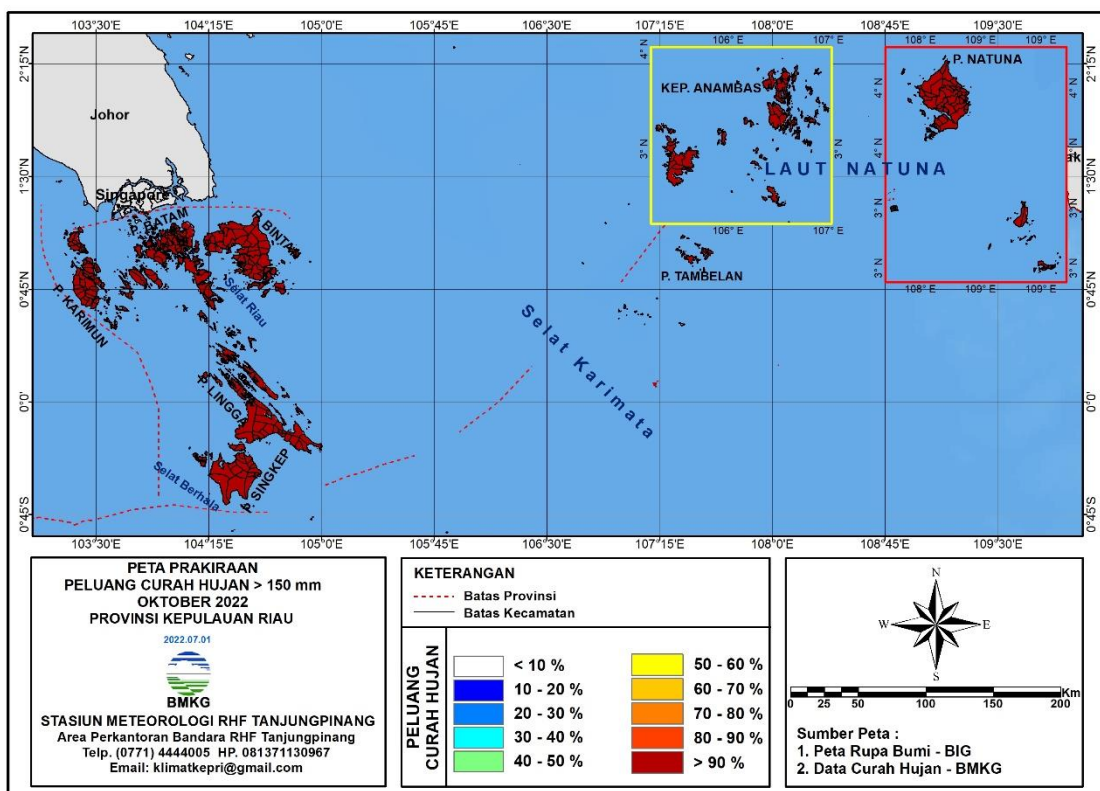
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Anambas	Palmatok, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
151 – 200	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sedanau, Subi
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
> 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Midai, Serasan
> 200	-	-

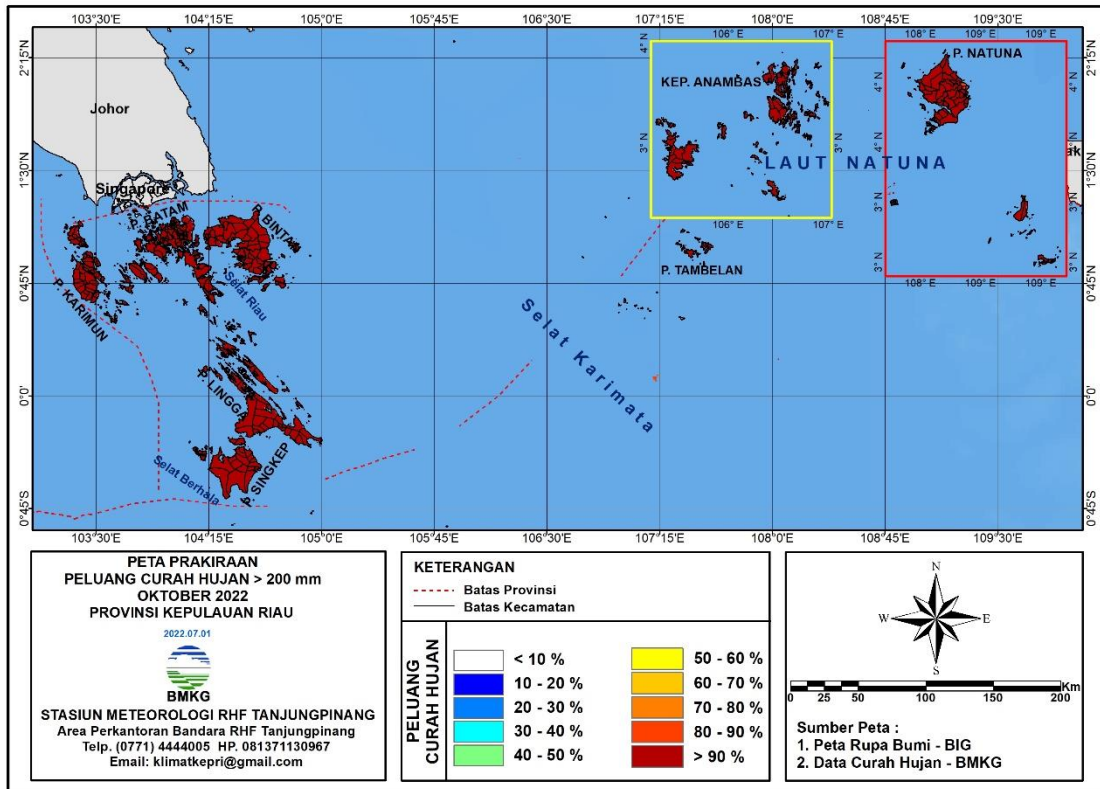
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2022



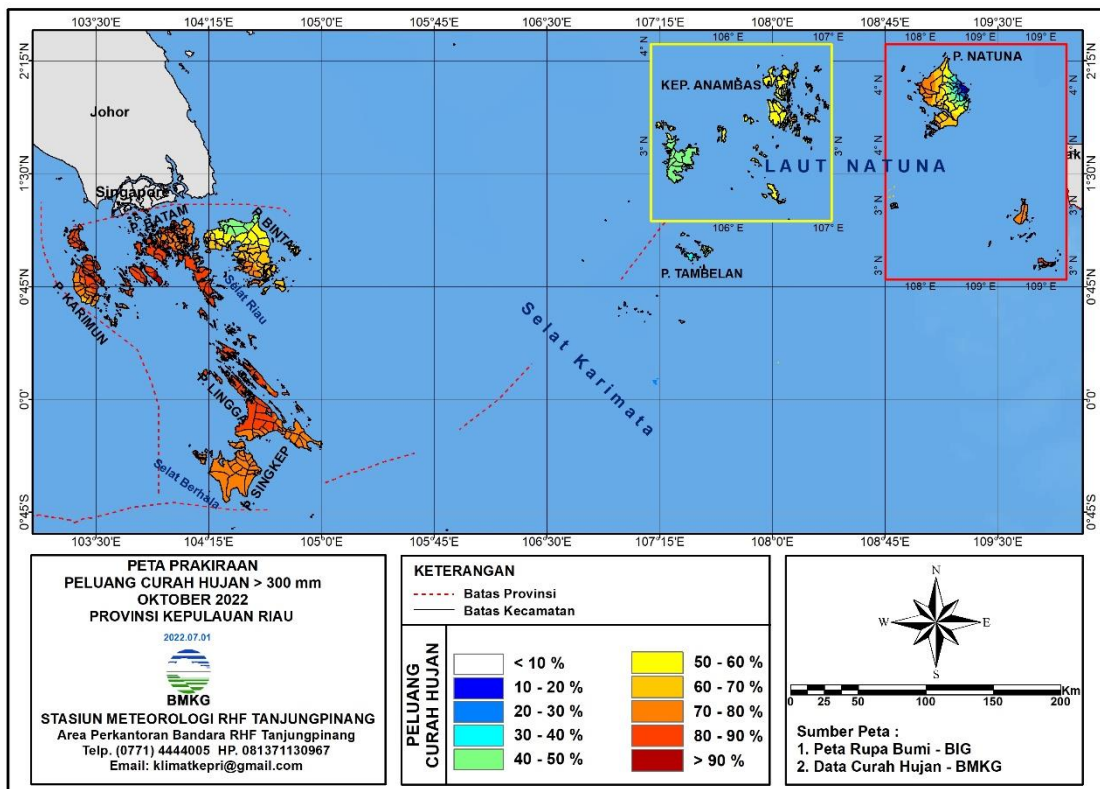
(a)



(b)



(c)

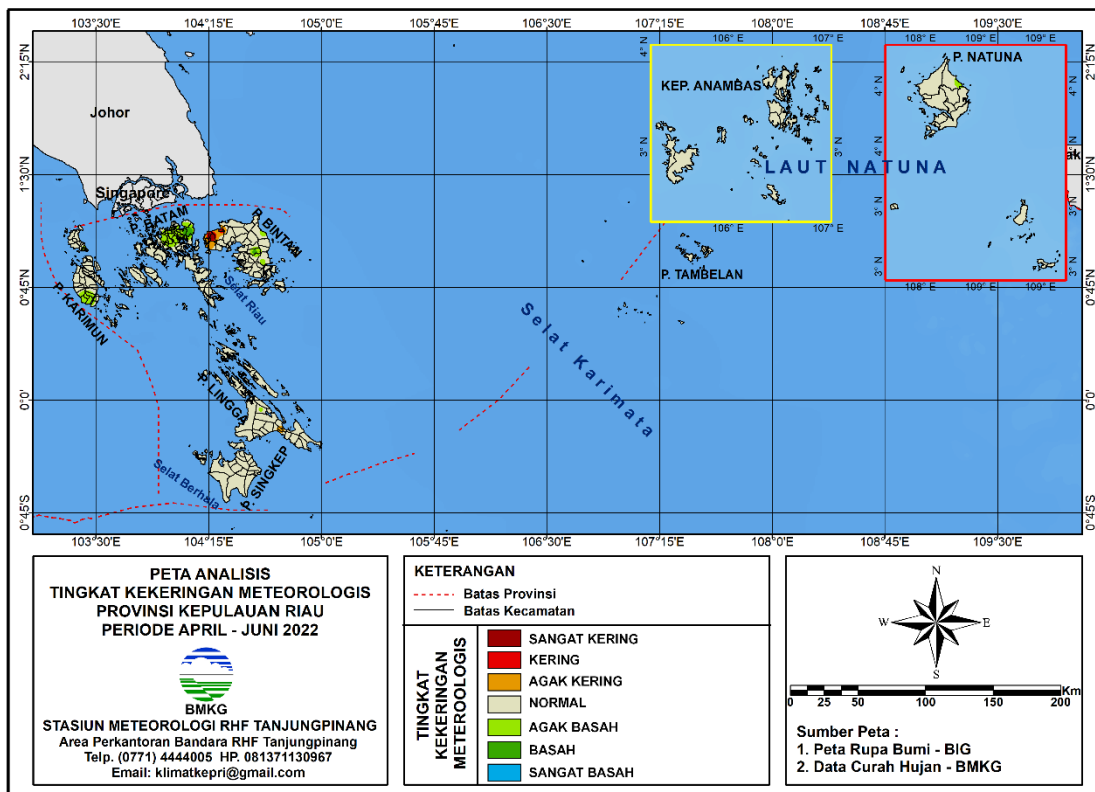


(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2022



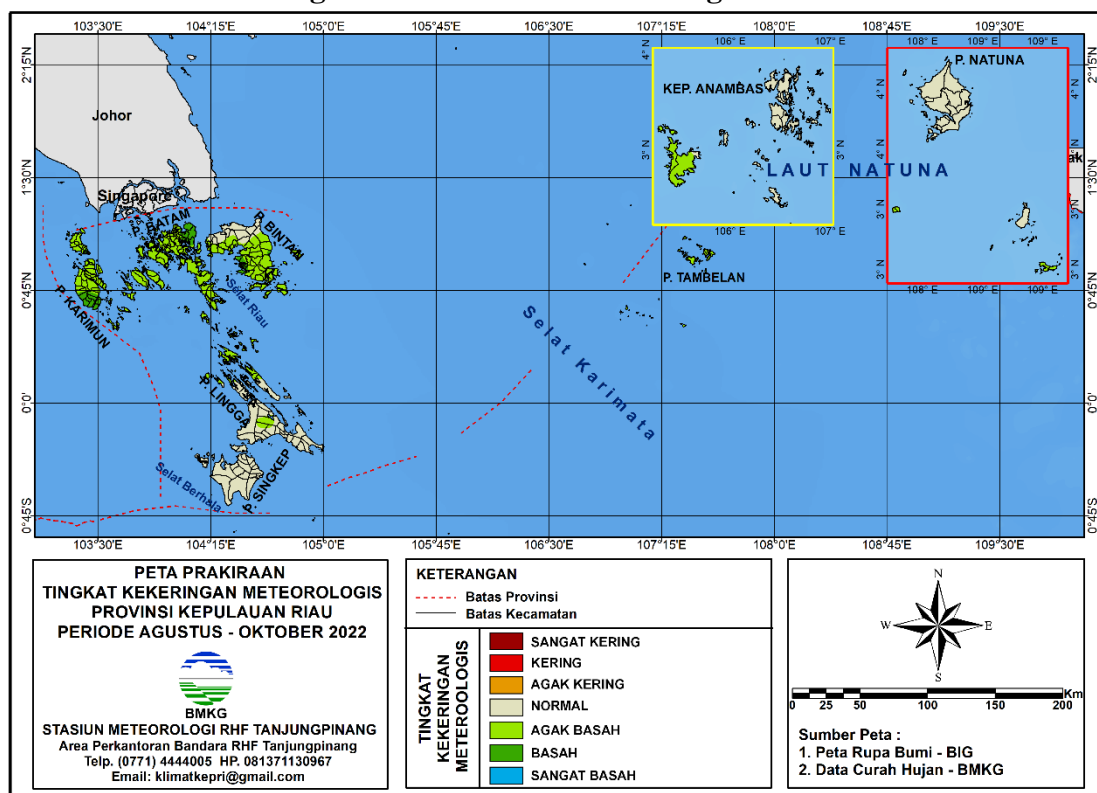
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Teluk Sebong
Kering	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Teluk Sebong
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara
Normal	Karimun	Moro, Durai, Ungar, Belat, Buru, Karimun, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Meral, Meral Barat, Tebing
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Galang, Batu Ampar, Bengkong
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga kecuali Sebagian Kecil Lingga Utara, Seluruh Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran

		Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau, Subi, Midai, Serasan
Agak Basah	Karimun	Karimun, Tebing, Kundur, Kundur Barat, Ungar
	Batam	Batu Aji, Sekupang, Batam Kota
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Toapaya, Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
Basah	Batam	Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Toapaya
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2022



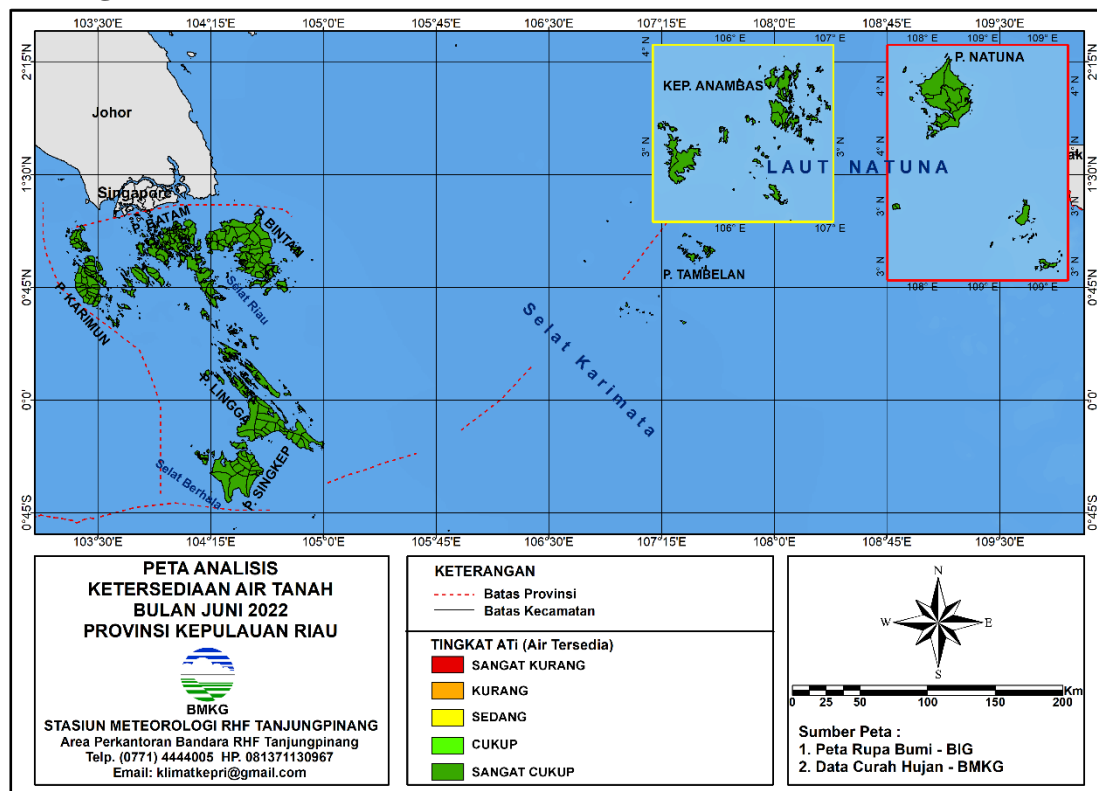
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Agustus - Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sbeong, Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang, sebagian Toapaya, sebagian Tanjungpinang Timur
	Lingga	Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Seluruh wilayah Pulau Singkep

	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau, Subi
Agak Basah	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Moro, Durai, Buru, Karimun, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Sei Beduk, Lubuk Baja, Bemgkong, Batu Ampar, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebung, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Sebagian Lingga Utara
	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Midai, Serasan
Basah	Karimun	Karimun, Ungar, Kundur, Kundur Barat
	Batam	Batam Kota, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2022

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh Wilayah Kab. Natuna




STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id

 **0771-4444005**

 [@bmkgtanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkgtanjungpinang)

 **089667988480**